

Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman Good Governance terhadap Kinerja Auditor

Aldi Agung Fidiatoro¹, Any Eliza², Cris Kuntadi³

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, Indonesia

³Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

Email :aldiaugung143@gmail.com

Diterima : 14 April 2024

Direvisi : 22 April 2024

Dipublikasikan : 30 April 2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Good Governance terhadap Kinerja Auditor. Artikel ini mereview faktor-faktor yang memengaruhi Kinerja Auditor, yaitu Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Good Governance, suatu studi literatur akuntansi perpajakan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Tujuan penulisan artikel ini guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Auditor; 2) Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor; dan 3) Good Governance berpengaruh terhadap Kinerja Auditor.

Keyword: Kinerja Auditor, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Good Governance

Pendahuluan

Tumbuh dan berkembangnya profesi akuntan publik di suatu negara ialah searah serta sejalan dengan berkembangnya perusahaan dan berbagai badan hukum perusahaan. Kantor Akuntan Publik merupakan lembaga yang didirikan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan serta telah mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-Undang No.5 tahun 2011 tentang akuntan publik (Halim, 2015). Kantor Akuntan Publik merupakan sebuah badan usaha yang bergerak di bidang jasa. Jasa yang diberikan oleh akuntan publik adalah berupa jasa atestasi dan non atestasi (Jusup, 2014:21). Kinerja suatu Kantor Akuntan Publik yang berkualitas sangat ditentukan oleh kinerja para auditornya. Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Profesi akuntan memiliki peran yang sangat penting dalam penyediaan informasi keuangan yang andal bagi pemerintah, kreditor, investor, debitur, pemegang saham, karyawan, juga bagi masyarakat dan pihak-pihak lain yang berkepentingan (Suseno, 2013). Dengan kata lain profesi akuntan sangat penting bagi para stakeholder dari suatu perusahaan. Dari profesi akuntan publik, yang diharapkan oleh masyarakat yaitu penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi dalam laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan (Mulyadi, 2009:4).

Idealnya laporan keuangan yang sudah diaudit memiliki kualitas informasi yang lebih baik dan terbebas dari salah saji baik yang disebabkan oleh kekeliruan ataupun kecurangan. Dalam beberapa kasus perusahaan, seorang auditor kurang mampu dalam mendeteksi adanya kecurangan di dalam laporan keuangan. Akibatnya menimbulkan

kerugian bagi berbagai pihak yang terlibat dalam perusahaan tersebut. Sejak dulu terdapat banyak fenomena kasus penyimpangan dan pelanggaran yang melibatkan kantor akuntan publik dan auditor di seluruh dunia.

Kinerja auditor adalah kemampuan dari seorang auditor dalam menghasilkan temuan atau hasil dari kegiatan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan yang dilakukan dalam satu tim (Satwika, 2019). Kinerja auditor merupakan suatu tindakan ataupun pelaksanaan tugas pemeriksaan yang telah diselesaikan oleh auditor dalam kurun waktu tertentu.

Faktor yang bisa meningkatkan peningkatan kinerja seorang auditor salah satunya adalah komitmen organisasi. Komitmen organisasi merupakan sikap yang merefleksikan loyalitas karyawan pada organisasi dan berkelanjutan sehingga anggota organisasi dapat mengekspresikan perhatiannya terhadap organisasi dan keberhasilan serta kemajuan yang berkelanjutan (Luthans, 2006:249). Setiap organisasi memiliki keinginan untuk mencapai kinerja yang optimal, yang sangat dipengaruhi oleh komitmen yang dimiliki karyawan yang ada di dalam organisasi tersebut. Anggota yang memiliki komitmen terhadap organisasinya maka dia akan lebih bertahan sebagai bagian dari organisasi dibandingkan anggota yang tidak memiliki komitmen terhadap organisasi, dengan kata lain ketika seseorang menyukai organisasi tempat dia bekerja maka dia akan memberikan kemampuan yang terbaik dan loyal untuk organisasinya tersebut.

Faktor situasional yang mempengaruhi kinerja adalah gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan (leadership style) merupakan carapimpinan atau seseorang untuk mempengaruhi orang lain atau bawahannya sedemikian rupa sehingga orang tersebut mau melakukan kehendaknya untuk mencapai tujuan organisasi meskipun secara pribadi hal tersebut mungkin tidak disenangi. Gaya kepemimpinan seseorang atau pemimpin sangat berpengaruh terhadap kinerja rekan dan bawahannya, di samping itu untuk mendapatkan kinerja yang baik diperlukan juga adanya pemberian pembelajaran terhadap rekan dan bawahannya.

Tidak hanya kualitas dari auditornya, kualitas sebuah perusahaan juga dapat dinilai. Kualitas sebuah perusahaan ini bergantung pada bagaimana auditor bersikap. Hal ini sering kita kenal dengan *good corporate governance* (tata kelola perusahaan yang baik). Apabila auditornya memiliki sikap yang baik dan sesuai, tentunya akan mendorong tata kelola perusahaan yang baik. Sebuah perusahaan tentunya harus dapat mengatur perusahaannya dengan sangat baik termasuk KAP sendiri. *Good corporate governance* ini memiliki beberapa prinsip dasar pada KAP yang harus diterapkan. Pertama, seorang auditor pada sebuah kantor akuntan publik dalam memberikan sebuah masukan atau pendapat atas laporan keuangan yang diaudit harus memiliki sikap adil terhadap kepentingan kliennya. Kedua, seorang auditor harus selalu transparansi kepada kliennya ketika laporan keuangan diaudit, dan langsung melakukan komunikasi ketika terdapat kesalahan atau semacamnya. Ketiga, seorang auditor harus berprinsip akuntabilitas yang mengartikan bahwa mereka harus menjelaskan tugas dan bagiannya dalam kegiatan pemeriksaan dan juga melakukan pelaporan. Keempat, Seorang auditor harus bertanggung jawab dengan cara memastikan bahwa yang dilakukan sudah mematuhi prinsip akuntansi yang telah berlaku secara umum dan juga mematuhi kode etik akuntan publik.

Dengan adanya fenomena ini serta adanya perbedaan hasil penelitian dari penelitian-penelitian sebelumnya, maka dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian secara empiris tentang bagaimana pengaruh kinerja auditor, seperti: Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Good Governance.

Metode

Metode yang digunakan untuk menulis artikel akademis ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif mengkaji fenomena-fenomena seperti tingkah laku, kognisi, motivasi dan tingkah laku yang dialami subjek, yang digambarkan dengan kata-kata dan bahasa dengan menggunakan metode yang berbeda-beda dalam konteks alam tertentu. Jenis penelitiannya adalah penelitian kepustakaan atau kepustakaan, dimana peneliti menggunakan literatur yang berbeda-beda untuk memperoleh bahan penelitian dan menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang dihasilkan berupa kata-kata atau uraian.

PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian yang telah dikumpulkan, maka pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif pada kinerja auditor yang artinya apabila gaya kepemimpinan atau sikap menginspirasi rekan kerja untuk terlibat, berkomitmen, dan memiliki visi serta tujuan bagi organisasi, mendorong rekan kerja menjadi inovatif di dalam memecahkan masalah organisasi, dan mendukung rekan kerja untuk memiliki kompetensi dalam kepemimpinan melalui pembinaan dan pengawasan semakin tinggi, maka kinerja auditor akan meningkat. Berhasil atau tidaknya sebuah organisasi sangat ditentukan oleh kepemimpinan, karena pemimpin bertanggungjawab atas kegagalan pelaksanaan pekerjaan, sebaliknya kesuksesan dalam memimpin sebuah organisasi merupakan keberhasilan seseorang mempengaruhi orang lain untuk menggerakkan atau menjalankan visinya, selain itu adanya koordinasi atau kerjasama yang baik antara pimpinan dan bawahannya. Kepemimpinan adalah aktivitas untuk mempengaruhi pengikutnya guna mencapai tujuan organisasi, oleh sebab itu setiap pemimpin memiliki gaya yang berbeda-beda dalam memimpin organisasi. Timothy (2011) mengungkapkan bahwa dengan model kepemimpinan transformasional maka bawahan merasa percaya, merasa kagum, setia dan hormat terhadap pemimpin untuk lebih banyak memberikan dorongan. Dengan kepemimpinan transformasional pemimpin akan senantiasa mencurahkan perhatiannya kepada persoalan-persoalan yang dihadapi oleh para pengikutnya dengan cara memberikan semangat dan dorongan untuk mencapai tujuannya.

Hasil penelitian ini mendukung teori sikap dan perilaku. Teori sikap dan perilaku dapat menjelaskan dan menyatakan sifat alami tertentu yang dimiliki seorang auditor yang cenderung menjadikannya terlihat memiliki gaya kepemimpinan yang baik. Sifat alami tersebut, antara lain daya tarik, kecerdasan, dan kharisma yang dimiliki auditor pada kinerjanya. Maka berdasarkan penjelasan sebelumnya, teori sikap dan perilaku memiliki keterkaitan erat dengan bagaimana gaya kepemimpinan transformasional dapat mempengaruhi kinerja auditor.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Adeyemi & Fagbemi (2010), Tintamin dkk. (2012), dan Sina (2013), mengemukakan bahwa gaya kepemimpinan transformasional meningkatkan kinerja auditor dan juga menyatakan bahwa ada pengaruh positif antara gaya

kepemimpinan transformasional dengan kinerja auditor. Maka, hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yaitu, gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh positif pada kinerja auditor. Gaya kepemimpinan transformasional dapat mempengaruhi kreativitas kinerja auditor dalam melaksanakan tugasnya sebagai anggota organisasi. Pemimpin mendorong bawahan untuk lebih sadar akan kepentingan tugas dan membujuk untuk mendapatkan hasil yang lebih untuk kepentingan organisasi atau tim.

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan komitmen organisasi berpengaruh positif pada kinerja auditor, yang artinya apabila rasa kepercayaan pekerja atas nilai-nilai organisasi, kerelaan pekerja membantu mewujudkan tujuan organisasi dan loyalitas untuk tetap menjadi anggota organisasi atau komitmen auditor terhadap KAP semakin tinggi, maka kinerja auditor akan semakin baik. Ketika seseorang percaya pada organisasi tempat dimana dia bekerja maka dia akan memberikan kemampuan yang terbaik dan loyal untuk organisasinya tersebut, dengan kata lain anggota yang memiliki komitmen terhadap organisasinya maka dia akan lebih bertahan sebagai bagian dari organisasi dibandingkan anggota yang tidak memiliki komitmen terhadap organisasi (Julianingtyas, 2019). Oleh karena itu, komitmen organisasi akan menimbulkan rasa ikut memiliki (sense of belonging) bagi auditor terhadap organisasi.

Hasil penelitian ini mendukung teori sikap dan perilaku. teori sikap dan perilaku dapat menjelaskan hal yang mempengaruhi auditor untuk mengelola faktor personalnya ke arah yang baik, menciptakan sikap independen serta perilaku yang baik, sehingga menghasilkan lingkungan kerja yang baik dan sehat. Hal ini dapat meningkatkan komitmen auditor untuk bekerja dengan perusahaan dan meningkatkan kinerjanya. Maka berdasarkan penjelasan sebelumnya, teori sikap dan perilaku memiliki keterkaitan erat dengan bagaimana komitmen organisasi mempengaruhi kinerja auditor.

Sejalan dengan penelitian ini, penelitian yang dilakukan oleh Trisnaningsih (2007), Wibowo (2009), dan Julianingtyas (2019), juga menyatakan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

Pengaruh Good Governance terhadap Kinerja Auditor

Penelitian ini menunjukkan jika pemahaman good corporate governance memberikan pengaruh positif terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian ini sejalan dengan Indrayati et al., (2020), Kirana & Suprasto (2019) dan Roy (2019) menyatakan bahwa pemahaman good corporate governance berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Semakin besar pemahaman seorang auditor terkait good corporate governance, maka kinerja auditor dalam proses audit juga semakin tinggi.



Adanya pemahaman terkait Good Corporate Governance, auditor mampu melaksanakan proses pemeriksaannya sesuai prinsip Good Corporate Governance. Hal tersebut dikarenakan, auditor memiliki opini yang transparan, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya *stakeholder*. Auditor yang memiliki pemahaman terkait prinsip Good Corporate Governance mampu menciptakan peningkatan kinerja auditor (Wahyudi & Aryati, 2022).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditinjau melalui kajian literature maka didapatkan bahwa Variabel Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor. Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditinjau melalui kajian literature maka didapatkan bahwa Variabel Komitmen Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor. Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditinjau melalui kajian literature maka didapatkan bahwa Variabel Good Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor. Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak factor lain yang mempengaruhi Kinerja Auditor, selain dari Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Good Governance pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat mempengaruhi Kinerja Auditor selain yang variabel yang di teliti pada arikel ini. Faktor lain tersebut seperti Profesionalisme, Independensi, Gaya Hidup Sehat, Time Budget Pressure, dan Etika Profesi.

Daftar Pustaka

- Andini, N., Sihombing, T. S., Tarigan, E. S. B., & Sipahutar, T. T. U. (2019). Pengaruh Locus of Control, Gaya Kepemimpinan, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus Di BPKP Perwakilan Sumatera Utara). *Jurnal Akrab Juara*, 4(2), 160-172.
- Darma, I. B. K. D. J., & Widhiyani, N. L. S. (2023). Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Transformasional pada Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik Se-Provinsi Bali. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 5(1), 457-475.
- Dwiyanto, A., & Rufaedah, Y. (2020, September). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus pada Inspektorat Pemerintah Kabupaten Bandung Barat). In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* (Vol. 11, No. 1, pp. 936-942).
- Hayati, K., Berutu, E., Lase, M., & Manurung, J. A. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, dan Pelatihan Auditor terhadap Kinerja Auditor pada BPKP Sumatera Utara. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 4(2).
- Monique, E. P., & Nasution, S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 171-182.
- Nisa, Z. I., Putri, A. R., Fitriyana, C., & Putri, S. F. (2023, December). Pengaruh Pemahaman Good Corporate Governance (GCG) dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor di Kota Malang. In *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)* (Vol. 3, No. 10).
- Rahmat, M. A. A., Prihatni, R., & Khairunnisa, H. (2022). Pengaruh Etika Profesi, Profesionalisme, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Internal Pemerintah. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 3(2), 265-288.
- Rahmadhanty, D. R., & Farah, W. (2020). Pengaruh Gaya Hidup Sehat, Gaya Kepemimpinan, dan Time Budget Pressure Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 1(1), 58-81.

	<p style="text-align: center;">Global: Jurnal Lentera BITEP Volume 02 No 02 April 2024 E ISSN : 3025-5503</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p>	
---	---	---

- Rokhmatika, Maulida Vina (2019). Pengaruh Pemahaman Good Corporate Governane dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor dengan Komitmen Organisasi sebagai , Variabel Intervening (*Studi pada KAP Malang*). Undergraduate thesis, STIE Malangkececwara.
- Roy, N. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar. *Economics Bosowa Journal*, 5(002), 196-209).
- Wahyudi, I., & Aryati, T. (2022). Pengaruh independensi, objektivitas, pemahaman good corporate governance dan etika profesi terhadap kinerja auditor. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 803-818.